

ABSTRAK

BKKBN tahun 2022 mencatat bahwa penggunaan MKJP di Indonesia salah satunya IUD masih sangat rendah yaitu hanya sebesar 7,7 % berbanding terbalik dengan non-MKJP yang lebih tinggi penggunaannya seperti suntik sebesar 61,9%. Begitu pula pengguna kontrasepsi IUD di TPMB Naimah Hakipsah Desa Sidorejo pada tahun 2022 hanya sebesar 2 akseptor. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan minat penggunaan alat kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD) di TPMB Naimah Hakipsah Desa Sidorejo.

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel dengan menggunakan *simple random sampling* dengan sampel berjumlah 48 wanita PUS. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner. Analisis yang dilakukan dengan menggunakan analisis univariat dan bivariat yakni uji statistik *Chi-Square*.

Dari 48 responden yang memiliki minat rendah sebesar 11 akseptor (26,2%) dan yang memiliki minat tinggi terhadap IUD sebesar 11 akseptor (26,2%). Analisis *Chi-Square* menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara minat penggunaan IUD dengan pengetahuan (p-value 0,420), sikap (p-value 0,831), dukungan suami (p-value 0,234), Tidak terdapat hubungan antara pendapatan (p-value 0,375) dengan minat penggunaan alat kontrasepsi IUD di TPMB Naimah Hakipsah Desa Sidorejo.

Dari hasil data tersebut tidak ada variabel yang berhubungan yaitu pengetahuan, dukungan suami, pendapatan, dan sikap ibu. Untuk itu, diharapkan wanita lebih terbuka saat menerima informasi dan sering membaca literasi tentang kontrasepsi IUD

Kata Kunci : Faktor, IUD, Ibu